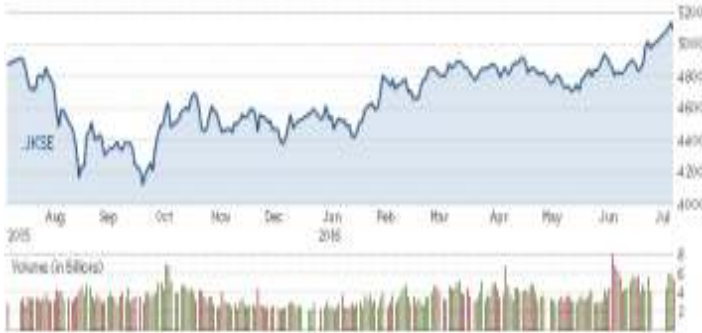




BIRD DAILY

(MNC Research Division)
Selasa, 16 Agustus 2016



IHSX

5.320,56

-56,635 (-1,053%)

MNC36

301,48

-3,03 (-1,00%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,7
Value	6,5
Market Cap.	5.726
Average PE	13,0
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.090
	-9(0,068%)
IHSX Daily Range	5.270-5.356
USD/IDR Daily Range	13.010-13.195

GLOBAL MARKET (15/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.636,05	+59,58	+0,32
NASDAQ	5.267,26	+34,37	+0,66
NIKKEI	16.869,56	-50,36	-0,30
HSEI	22.932,51	+165,60	+0,73
STI	2.863,78	-3,62	-0,13

COMMODITIES PRICE (12/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,74	+1,25	+2,81
Batubara US/ton	61	-0,45	-0,73
Emas US/oz	1.347,5	+5,8	+0,43
Nikel US/ton	10.510	+205	+1,99
Timah US/ton	18.240	+45	+0,25
Copper US/ pound	2,1	+0,001	+0,05
CPO RM/ Mton	2.622	+97	+3,84

MARKET COMMENT

IHSX pada perdagangan Senin ditutup melemah 56,63 poin atau -1,05% di level 5.320,56. Aksi *profit taking* investor domestik masih melanda bursa saham Indonesia. Pelemahan IHSX terjadi di tengah kenaikan mayoritas bursa regional Asia.

TODAY RECOMMENDATION

Naiknya harga *WTI crude oil* +2.81% kelevel \$45.74 dan naiknya saham berbasis komoditas akibat pelemahan USD menjadi faktor DJIA naik sebesar +59.58 poin (+0.32%) ditengah sepihnya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5.5 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.4 miliar saham).

Ditengah berita mengejutkan dan memalukan pemecatan Menteri ESDM yang hanya "berumur" 20 hari serta pencapaian *Tax Amnesty* yang masih jauh dari harapan karena per tanggal 15 Agustus 2016 pukul 18.00 WIB Deklarasi Harta Bersih baru mencapai Rp 26.5 T (ekspektasi DPR Rp 4,000 triliun), Uang Tebusan Rp 540.1 miliar (ekspektasi Rp 165 triliun) dan Dana Repatriasi Rp 1.03 triliun (ekspektasi Rp 1,000 triliun), dan memperkirakan IHSX berpeluang rebound terbatas seiring naiknya DJIA +0.32%, Oil +2.81%, Nickel +1.99%, Tin +0.25% & CPO +3.84% walaupun EIDO turun -0.57%.

Kinerja kurang memuaskan dibukukan PT Lippo Karawaci (LPKR) karena sepanjang 1H2016 mencatat penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Induk sebesar -35.79% YOY menjadi Rp 497.79 miliar.

BUY: SRIL, JPFA, BBRI, ADHI, UNTR, BBNI, TOTL, ICBP, PTBA, ADRO

BOW: BSDE, UNVR, GGRM, SMGR, WSKT, JSRM, PTPP, TLKM, BBTN, CTRA, AKRA, ASII, INTF

SELL: LPKR, INAF, MPPA, HERO, GIAA, KBLV

MARKET MOVERS (16/08)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13.090(08.00 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah 11 poin (08.00 AM)

DJIA, Selasa menguat 59 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Anugerah Berkah Madani Tbk (ABMA). Perseroan pengembang properti ini berencana melepas 3,33 miliar lembar saham ke publik atau setara 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Penawaran umum perdana atau initial public offering yang dilakukan perseroan mencakup pelepasan 3,26 miliar lembar saham untuk publik dan 66,66 juta lembar untuk karyawan. Seluruh saham yang dilepas merupakan saham baru yang diterbitkan perseroan. Rencananya, dana dari IPO akan digunakan untuk ekspansi dan melunasi utang perbankan. ABMA Land akan menggunakan 75% dana IPO untuk akuisisi lahan di Jabodetabek, Cilegon, Surabaya. Sementara itu, sebanyak 12,5% akan digunakan untuk mendanai beberapa proyek properti yang tengah berjalan, antara lain Nifarro park, Royal Betawi, Samala Park, East CBD, Tanjung Layar Lagoon, The Kahyangan, North CBD, dan The Simprug Square. Dan 12,5% akan digunakan untuk melunasi sebagian dari pinjaman sindikasi. Total baki debit atau outstanding utang sindikasi mencapai Rp642,73 miliar

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan mengalami pertumbuhan pendapatan signifikan sepanjang semester I 2016. Pendapatan dari bisnis tersebut tumbuh 29% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan perseroan tumbuh 7,6%yoy menjadi Rp5,1 triliun, untuk pertama kalinya kami mencapai Rp 5 triliun dalam periode enam bulan. Laba bersihnya tercatat Rp 497,7 miliar atau turun 35,7% dari laba bersih semester I 2015 yang tercatat sebesar Rp 775,3 miliar.

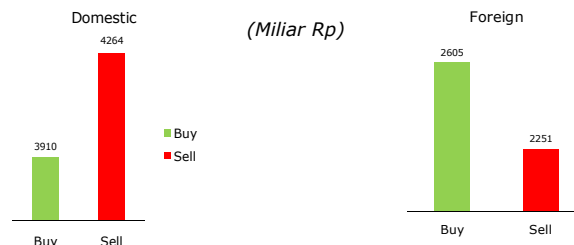
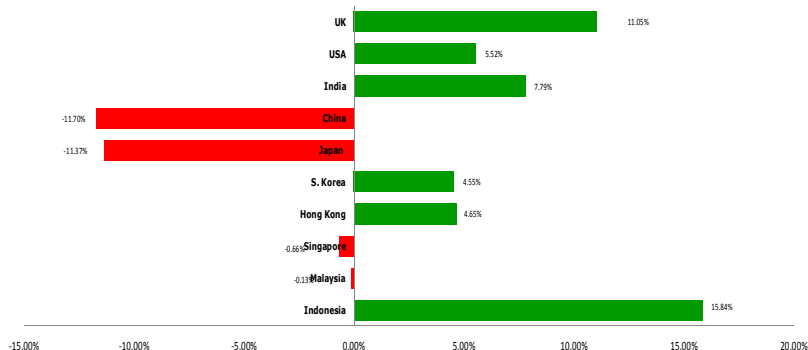
PT Bara Jaya Internasional Tbk (ATPK). Perseroan mengalami penurunan tajam penjualan bersih menjadi 14,24 miliar hingga Juni 2016 dibandingkan penjualan bersih Rp 117,39 miliar periode Juni tahun sebelumnya. Beban pokok turun menjadi Rp 74,67 miliar dibandingkan beban pokok periode Juni tahun sebelumnya Rp 106,44 miliar. Rugi kotor diderita Rp 60,43 miliar dari laba kotor periode Juni tahun sebelumnya yang Rp 10,95 miliar. Pendapatan lain-lain naik jadi Rp 17,37 miliar usai menderita rugi lain-lain Rp 7,34 miliar. Rugi usaha naik jadi Rp 72,88 miliar dari rugi usaha Rp 37,80 miliar tahun sebelumnya. Rugi sebelum pajak tercatat Rp 82,92 miliar naik dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya Rp 47,87 miliar. Rugi tahun berjalan Rp 82,92 miliar naik dari rugi tahun berjalan tahun sebelumnya Rp 47,87 miliar. Total aset per Juni 2016 menjadi Rp 1,76 triliun naik dari total aset per Desember 2015 yang Rp 1,77 triliun.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Perseroan memanfaatkan jaringan komunikasi satelit BRIsat untuk mendukung pengoperasian gerai BRI Digital di terminal 3 Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta. Pengoperasian satelit untuk mendukung kecepatan dan efisiensi dari teknologi informasi yang ditawarkan di BRI digital. BRI Digital mengintegrasikan beberapa layanan perbankan secara terpadu dengan menyediakan fasilitas transparent glass interactive (OLED), hybrid machine, smart table, cash recycle machine, video perbankan, e-UMKM Interactive, e-board, media wall interactive, dan onlien banking. Pada akhir 2016, perseroan menargetkan mampu memiliki 10 digital lounge di beberapa kota besar di tiap provinsi, seperti Jakarta, Medan, dan Surabaya.

PT Provident Agro Tbk (PALM). Perseroan menjual empat anak usaha di sektor perkebunan senilai Rp2,67 triliun, yaitu PT Global Kalimantan Makmur (GKM), PT Semai Lestari (SML), PT Nusaraya Permai (NRP), dan PT Saban Sawit Subur (SSS). Transaksi akan dilakukan dengan nilai perusahaan final (entreprise value final) mencapai Rp2,67 triliun. Masing-masing entreprise value final terdiri dari GKM senilai Rp1,5 triliun, SML senilai Rp595,95 miliar, SSS senilai Rp498,99 miliar, dan NRP senilai Rp75 miliar. Jumlah kewajiban mencapai Rp1,29 triliun, terdiri dari pinjaman bank Rp838,76 miliar, pinjaman pihak ketiga Rp67,08 miliar, dan pinjaman afiliasi Rp391,23 miliar. Beban gaji dan pinjaman afiliasi Rp162,33 miliar. Rencana RUPSLB akan digelar pada 18 Agustus 2016.

PT Japfa Commfeed Indonesia Tbk (JPFA). Perseroan akan menerbitkan 750 juta saham baru kepada Kohlberg Kravis Rober & Co.L.P (KKR), perusahaan investasi asal Amerika Serikat, melalui private placement dengan harga sekitar US\$52,9 juta. Perusahaan induk, Japfa Ltd., juga menjual 441.664.650 saham perseroan kepada KKR dengan harga US\$28,3 juta. Perseroan akan meraih dana sekitar Rp701,6 miliar dan difokuskan untuk membayar utang perseroan.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



15/08/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 354,0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 37.875,0

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Prelim GDP q/q
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : NAHB Housing Market Index

Monday
15
August

- MYRX : Stock Split Ex Date
- POOL : Right Issue Ex Date
- SIAP : RUPS Going
- TBLA : Cash Dividend Recdate

- England : CPI y/y
- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- CAD : Manufacturing Sales m/m
- USA : Building Permits
- USA : CPI m/m

Tuesday
16
August

- CNTB : Stock Split Rec Date
- CNTX : Stock Split Rec Date
- IKBI RUPS Going

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting

Wednesday
17
August

- EURO : Current Account
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- USA : CB Leading Index m/m

Thursday
18
August

- ANTM : Public Expose Going
- BJTM : Public Expose Going
- GGRM : Public Expose Going

- EURO : German PPI m/m
- England : Public Sector Net Borrowing

Friday
19
August

- BTPN : Public Expose Going
- CTBN : Cash Dividend Dist Date
- MIKA : Public Expose Going
- WOMF : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1260	18,8	TLKM	662	10,2	AIMS	45	25,7	NAGA	-22	-10
SUGI	445	6,6	BBCA	462	7,1	NIKL	155	23,8	LCGP	-14	-10
BKSL	419	6,3	BMRI	319	4,9	TIRA	40	23,5	WOMF	-18	-9,9
CPRO	377	5,6	ASII	316	4,8	BCIP	155	14,2	SUGI	-19	-9,9
TLKM	161	2,4	BBRI	249	3,8	PLAS	150	13,6	TGKA	-310	-9,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3730	-50	3575	3935	BOW	CTRA	1625	-75	1535	1790	BOW
INTP	18000	-325	16963	19363	BOW	PTPP	4240	-40	4020	4500	BOW
SMGR	10,900	-100	10538	11363	BOW	WSKT	2690	-60	2585	2855	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	950	-15	920	995	BOW	ASII	7850	-125	7650	8175	BOW
EMTK	9400	-150	9475	9475	BOW	SRIL	272	-6	251	299	BOW
LINK	4,980	0	4770	5190	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	20,650	-250	20175	21375	BOW	ADRO	1120	-15	1060	1195	BOW
MIKA	2590	-80	2465	2795	BOW	PTBA	9850	-150	9475	10375	BOW
SCMA	3040	-50	2930	3200	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	17900	200	17388	18213	BUY	LSIP	1515	50	1363	1618	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1620	30	1508	1703	BOW
JSMR	5300	-75	5150	5525	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5850	-75	5775	6000	BOW	GGRM	64925	-975	62825	68000	BOW
TLKM	4090	-140	3905	4415	BOW	ICBP	8650	50	8400	8850	BUY
TOWR	3970	0	3820	4120	BOW	INDF	7900	-200	7475	8525	BOW
KEUANGAN						KLBF	1685	-25	1653	1743	BOW
BBCA	15050	50	14688	15363	BUY	UNVR	44750	-625	43638	46488	BOW
BBNI	5650	25	5338	5938	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	12000	50	11675	12275	BUY	BHIT	165	-4	157	178	BOW
BBTN	1885	-5	1798	1978	BOW	BMTR	990	-20	925	1075	BOW
BDMN	3430	-80	3245	3695	BOW	MNCN	2080	-70	2010	2220	BOW
BJBR	1525	15	1368	1668	BUY	BABP	78	-1	74	83	BOW
BMRI	11175	100	10675	11575	BUY	BCAP	1655	-10	1608	1713	BOW
BTPN	2780	-130	2530	3160	BOW	IATA	57	-1	55	61	BOW
						KPIG	1,440	-15	1448	1448	BOW
						MSKY	1000	-25	960	1065	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.